

# **LAPORAN**

**KKS PENGABDIAN LEMBAGA PENGABDIAN MASYARAKAT  
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO TAHUN 2016**



**SOSIALISASI PENGETRAPAN SENAM LANSIA DAN KETRAMPILAN  
MERANGKAI BUNGA (PELEPAH PISANG) DALAM PEMANFAATAN  
LINGKUNGAN DI DESA MODELOMO KEC.TILAMUTA**

**KETUA TIM PENGUSUL**

**Drs. Sarjan Mile MS**

NIP. 196108051987031003

**ANGGOTA TIM PENGUSUL**

Rosbin Pakaya. S.Pd. M.Pd

Biaya Melalui Dana PNBPU UNG, Tahun 2016

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN KEOLAHRAGAAN**

**FAKULTAS OLAHRAGA DAN KESEHATAN**

**UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO**

**TAHUN 2016**

**HALAMAN PENGESAHAN**  
**KKS PENGABDIAN SEMESTER GENAP T.A.2015/2016**

1. **Judul Kegiatan** : Sosialisasi Pengetrapan Senam Lansia dan Keterampilan Merangkai Bunga (Pelepah Pisang) dalam Pemanfaatan Lingkungan di Desa Modelomo Kecamatan Tilamuta
2. **Lokasi** : Desa Modelomo Kecamatan Tilamuta
3. **Ketua Tim Pelaksana**
  - a. **Nama** : Drs. Sarjan Mile, MS
  - b. **NIP** : 196105081987031003
  - c. **Jabatan/Golongan** : Lektor Kepala / 4 a
  - d. **Program Studi/Jurusan** : Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi / Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi
  - e. **Bidang Keahlian** :
  - f. **Alamat Kantor/Telp /Faks/E-mail** : 085240221296
  - g. **Alamat Rumah/Telp /Faks/E-mail** : -
4. **Anggota Tim Pelaksana**
  - a. **Jumlah Anggota** : 1 orang
  - b. **Nama Anggota I / Bidang Keahlian** : Rosbin Pakaya, S.Pd., M.Pd. /
  - c. **Nama Anggota II / Bidang Keahlian** : -
  - d. **Mahasiswa yang terlibat** : 30 orang
5. **Lembaga/Institusi Mitra**
  - a. **Nama Lembaga / Mitra** : Selvi Pido
  - b. **Penanggung Jawab** : Selvi Pido
  - c. **Alamat/Telp./Fax/Surel** : Desa Modelomo Kecamatan Tilamuta
  - d. **Jarak PT ke lokasi mitra (km)** : 105
  - e. **Bidang Kerja/Usaha** : -
6. **Jangka Waktu Pelaksanaan** : 2 bulan
7. **Sumber Dana** : PNBP 2016
8. **Total Biaya** : Rp. 25.000.000,-

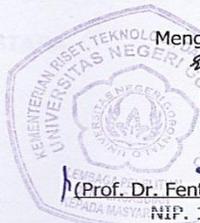


Mengetahui  
Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan Dan Keolahragaan

(Dr. Lintje Boekoesoe, M.Kes)  
NIP. 195901101986032003

Gorontalo, 12 Februari 2016  
Ketua

(Drs. Sarjan Mile, MS)  
NIP. 196105081987031003



Mengetahui/Mengesahkan  
Ketua LPM UNG

(Prof. Dr. Fenty U. Puluhulawa, SH, M.Hum)  
NIP. 196804091993032001

## DAFTAR ISI

|   |           |
|---|-----------|
| <b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>  | <b>i</b>  |
| <b>DAFTAR ISI .....</b>   | <b>ii</b> |
| <b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>  | <b>1</b>  |
| 1.1. Latar Belakang .....   | 1         |
| 1.2. Mitra dan Kelompok Sasaran Program KKS<br>Pengabdian pada Masyarakat ..... | 2         |
| <b>BAB II TARGET DAN LUARAN .....</b>   | <b>5</b>  |
| 2.1. Target Program.....  | 5         |
| 2.2. Tujuan Program .....   | 6         |
| 2.3. Hasil Yang Diharapkan .....  | 6         |
| <b>BAB III METODE PELAKSANAAN .....</b>   | <b>10</b> |
| 3.1. Persiapan dan Pembekalan .....   | 10        |
| 3.2. Proses Pelaksanaan KKS Pengabdian .....                                    | 10        |
| 3.3. Pelaksanaan .....  | 11        |
| 3.5. Rencana Keberlanjutan Program .....  | 13        |
| <b>BAB IV KELAYAKAN PERGURUAN TINGGI .....</b>                                  | <b>14</b> |
| <b>BAB V PEMBAHASAN .....</b>   | <b>15</b> |
| 5.1. Pembahasan Program Kerja .....   | 15        |
| 5.2. Pengorganisasin Program Kerja .....  | 15        |
| 5.3. Implementasi Program Kerja .....   | 16        |
| 5.4. Pengawasan Program Kerja .....   | 17        |
| <b>BAB VI PENUTUP.....</b>  | <b>19</b> |
| 6.1. Kesimpulan .....   | 19        |
| 6.2. Saran .....  | 19        |
| <b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>   | <b>20</b> |
| <b>Lampiran</b>   |           |

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Kesegaran jasmani merupakan satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan dengan kegiatan olahraga. Kesegaran jasmani merupakan unsur utama manusia dalam menunjang aktivitas sehari-hari. Manusia kadang lupa akan betapa pentingnya kesehatan apalagi diusia lansia. Kesegaran jasmani sangatlah penting diusia lansia, terutama dalam menjalankan aktivitas sehari-hari. Kesehatan secara umum dapat digolongkan menjadi dua golongan yaitu jasmani dan rohani. Dalam mencapai kesehatan secara utuh dapat dilakukan dengan berbagai cara yaitu mengatur pola hidup, pola makan, waktu istirahat dan olahraga.

Dewasa ini umumnya manusia melalaikan pentingnya menjaga kesehatan khususnya secara jasmani. Banyaknya kegiatan yang dilakukan sehingga lupa memelihara dan menjaga kesehatan tubuh. Di lain pihak kurangnya pengetahuan dan pemahaman akan pentingnya kesegaran jasmani dan cara hidup sehat apalagi diusia lansia. Seperti contoh makan dengan berbagai macam bukan berarti sudah terlepas dari masalah. Makanan bukanlah satu-satunya yang dibutuhkan oleh tubuh, disamping makanan manusia juga harus menjaga.

Banyak masyarakat yang mengesampingkan kesegaran jasmani apalagi diusia lansia tanpa disadari bahwa kesegaran jasmani sangat menunjang akan aktivitas sehari-hari. Di sisi lain masyarakat berpikir bahwa olahraga tidak begitu penting dalam menjaga kesegaran jasmani khususnya kebugaran tubuh. Padahal dengan berolahraga dapat menjadi tubuh seimbang antara sehat jasmani dan sehat Rohani.

Olahraga sebetulnya tidak seperti yang dibayangkan oleh masyarakat pada umumnya yaitu olahraga yang bersifat berat dalam artian membutuhkan otot dan tenaga yang banyak. Jika dikaji lebih jauh akan hakikat pendidikan olahraga, didalamnya

terdapat berbagai macam cabang olahraga dan permainan yang dapat dilakukan oleh masyarakat secara mandiri seperti senam.

Senam lansia dapat mendukung kesehatan masyarakat terutama diusia lansia. Disisi lain senam merupakan dasar utama dalam menjaga kebugaran tubuh, hal ini dikarenakan senam didalamnya terdapat gerakan-gerakan yang melibatkan keseluruhan fungsi tubuh. Hidayat dalam ( 2013:41) menjelaskan bahwa senam merupakan latihan jasmani yang diciptakan dengan sengaja, disusun secara sistematis dan dilakukan secara sadar dengan tujuan memberntuk dan mengembangkan pribadi secara harmonis.

senam yang telah dijabarkan dapat dipahami bahwasanya senam juga dapat dijadikan sebagai penunjang kesehatan oleh individu masyarakat terutama diusia lansia. Namun, permasalahan yang sering ditemui adalah masyarakat tidak menyadari pentingnya olahraga dalam hal ini senam sebagai penunjang kesehatan. Hal ini ditambah dengan kurangnya instruktur yang berkompeten dalam memberikan penyuluhan dan pelatihan dalam rangka mewujudkan masyarakat yang sehat jasmani dan sehat rohani

sebagai bentuk kepedulian perguruan tinggi terhadap permasalahan yang dijabarkan diatas, maka sebagai solusi awal kami mencoba menawarkan kegiatan Penyuluhan Pelatihan Senam lansia dan ketrampilan merangkai bunga dari bahan dasar pelepah pisang pada masyarakat di Kabupaten Boalemo. Proyek ini akan dikaitkan dengan Program Kuliah Kerja Sibermas (KKS) UNG yang akan dilaksanakan di Kabupaten Boalemo pada tahun 2016 ini. Diharapkan melalui kegiatan ini akan menghasilkan kebugaran jasmani yang baik di usia lansia dan penggunaanya dapat diterapkan pada semua kalangan masyarakat bukan saja hanya disatu desa tapi di kabupaten boalemo secara keseluruhan.

## **1.2 Mitra dan Kelompok Sasaran Program Pengabdian pada Masyarakat**

Mitra utama dalam kegiatan ini adalah Pemerintah Kabupaten Boalemo yang diwakili oleh Camat Tilamuta. Penetapan mitra ini didasarkan pada pertimbangan bahwa dalam penyuluhan dan pelatihan, aparat terkait merupakan leading sector program ini.

Sedangkan Kantor Desa merupakan ujung tombak sukses dan tidaknya pelaksanaan program ini.

Selanjutnya sasaran utama kegiatan ini adalah masyarakat di salah satu Desa yang berada di kecamatan wilayah Kabupaten Boalemo. Desa Modelom merupakan salah satu desa di kecamatan Tilamuta Kabupaten Boalemo memiliki 9 desa dengan potensi daerah di bidang pertanian/perkebunan dan perikanan. Masyarakat yang ada di Kecamatan ini sebagian besar mata pencahariannya adalah petani ladang/kebun dan nelayan. Melihat kondisi disekitarnya desa ini yang masih membutuhkan uluran tangan dalam hal pemberdayaan masyarakatnya untuk meningkatkan aktivitas ekonominya. Dalam menggerakkan ekonomi produktif masyarakat setempat tidak luput peran dari Kepala Desa yang selama ini berjalan dengan system demokrasi pemilihan Kepala Desa. Hanya saja penuturan Kepala Desa administrasi kantor desa masih perlu bantuan penataannya berhubung desa ini sudah beberapa kali mengikuti lomba desa tingkat Kabupaten namun hasilnya belum seperti yang diharapkan. Kepala Desa juga punya obsesi agar masyarakat yang mendiami Desa Modelomo selain giat bekerja juga sangat memperhatikan lingkungan dan kesehatan, oleh karena dalam tubuh yang sehat pasti terdapat pikiran yang sehat dan jernih untuk menjadi potensi dasar dalam pengembangan kegiatan ekonomi masyarakat.

Berkaitan dengan hal tersebut dalam Program KKS Pengabdian tahun 2016 ini Desa Modelomo menjadi lokasi KKS dengan harapan para mahasiswa dapat membantu masyarakat setempat dalam melakukan kegiatan ekonomi produktif daerah setempat, melakukan penataan administrasi desa dan meningkatkan kebugaran jasmani masyarakat khususnya lansia dalam bentuk kegiatan olahraga seperti: senam lansia (senam untuk kebugaran jasmani), dan ketrampilan merangkai bunga bahan dasarnya adalah pelepah pisang serta kegiatan-kegiatan olahraga lainnya.

Kebugaran jasmani yang dimaksud adalah kemampuan seseorang dalam melakukan aktivitas keseharian tanpa mengalami kelelahan yang berarti, dan masih mempunyai cadangan / sisa tenaga untuk melakukan aktivitas yang lain (Mohamad

Sajoto,2001:44).Orang melakukan berbagai aktivitas yang berkaitan dengan olahraga karena ingin mempertahankan kebugaran jasmani. Olahraga yang teratur dapat bermanfaat untuk meningkatkan kesehatan. Sebagai contoh, seseorang yang sudah terbiasa berolahraga secara teratur, ia akan memiliki tingkat kebugaran yang lebih baik jika dibandingkan dengan orang yang tidak terbiasa berolahraga. Jadi secara singkat dapat dikatakan bahwa seseorang yang aktif berolahraga atau rajin melakukan aktivitas jasmani, memperoleh berbagai manfaat bagi kesehatan. Karena dengan olahraga badan tetap bugar, metabolisme tubuh dan peredaran darah lancar, hal itulah manfaat terbesar yang diperoleh dari latihan senam pernafasan (olahraga senam untuk kebugaran jasmani) secara teratur, baik dan benar.

Sehubungan dengan permasalahan tersebut diatas, perlu adanya pemecahan dan solusi terhadap bagaimana usaha meningkatkan pendapatan masyarakat dengan kegiatan ketrampilan merajut nantinya akan menjadi salah satu produk unggulan desa Moelomo. Hal ini disamping dapat menambah penghasilan juga dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan masyarakat dalam mengolah bahan dasar yang berada dilingkungan masyarakat itu sendiri.. Metode pelaksanaan program ini melalui tahapan sosialisasi, pembekalan dan pelatihan cara membuat dan merangkai bunga dari pelepah pisang dengan melibatkan lembaga mitra yang berada Desa Modelomo Kecamatan Tilamuta Kabupaten Boalemo. Program KKS-Pengabdian ini akan dilaksanakan secara sinergi bersama lembaga mitra yakni PKK dengan cara sharing pengetahuan, dan tenaga pendamping.

Dengan dasar tersebut diharapkan program KKS-Pengabdian ini akan meminimalisir permasalahan ekonomi masyarakat khususnya di Desa Modelomo Kecamatan Tilamuta Kabupaten Boalemo bersama dengan Lembaga Mitra yang merupakan pusat pemberdayaan masyarakat yang ada di Desa Modelomo.

## **BAB II**

### **TARGET DAN LUARAN PROGRAM**

#### **2.1 Target Program**

Adapun yang menjadi target dan luaran dari program KKS-Pengabdian ini adalah:

a. Bidang Peningkatan Ekonomi Produktif

- Memberikan pemahaman kepada masyarakat (Ibu PKK) melalui penyuluhan tentang bagaimana carameningkatkan pendapatan masyarakat dengan mengolah bahan pelastikatau merangkai bunga menjadi salah satu produk unggulan desa Motihelumo.
- Memberdayakan masyarakat dalam hal penganekaragaman bahan pembuat produk merangkai bunga.
- Meningkatkan ekonomi produksi dengan pendekatan pemberdayaan melalui keterampilan merangkai bunga.
- Menambah penghasilan serta meningkatkan pengetahuan dan keterampilan masyarakat dalam mengolah bahan pelastik melalui pembekalan dan pelatihan tentang teknik merangkai bunga.

b. Bidang Penataan Administrasi Desa

- Meningkatnya pengetahuan aparat desa dalam penataan administrasi desa
- Menggalang partisipasi aktif masyarakat dalam menunjang program desa

c. **Kebugaran Jasmani (Olahraga Senam Pernafasan)**

- Meningkatnya minat masyarakat dalam mengikuti aktivitas olahraga di masyarakat
- Meningkatnya semangat pemuda (Karang Taruna), aparat desa dan masyarakat dalam kegiatan Senam Pernafasan (senam kebugaran jasmani), serta kegiatan olahraga lainnya di masyarakat.

**2.2 Tujuan program**

Tujuan kegiatan KKS Pengabdian ini antara lain adalah:

- a. Untuk membantu masyarakat (ibu PKK) dalam pemberdayaan ekonomi produktif melalui keterampilan merangkai bunga
- b. Melakukan penataan administrasi desa
- c. Meningkatkan kebugaran jasmani masyarakat dalam bentuk kegiatan olahraga yaitu : senam pernafasan (senam kebugaran jasmani), dan melalui kegiatan olahraga lainnya.
- d. Untuk mengaplikasikan pengetahuan, keterampilan dan teknologi baik dosen maupun mahasiswa dalam menangani kekurangan serta masalah yang dihadapi oleh masyarakat.

**2.3 Hasil yang diharapkan**

1. **Produk Kegiatan KKS-Pengabdian**

Indikator capaian produk Program KKS-Pengabdian yang dituju adalah:

- a. Peningkatan partisipasi dan kinerja produksi pada tingkat masyarakat (Ibu PKK) yang berketerampilan merangkai bunga.

- b. Perbaiki sistem produksi baik pada lingkup penganekaragaman (diversifikasi), maupun proses dan cara merangkai bunga yang baik sehingga dapat menghasilkan produk yang berkualitas.
- c. Perbaiki penataan administrasi desa serta kebersihan lingkungan desa
- d. Peningkatan kebugaran jasmani masyarakat dalam bentuk kegiatan olahraga yaitu : senam pernafasan (senam kebugaran jasmani), dan melalui kegiatan olahraga lainnya seperti sepak bola, dan lain-lain .

## 2. Hasil Tema KKS-Pengabdian

Hasil tema KKS Pengabdian ini yaitu: adanya peningkatan pengetahuan dan keterampilan merangkai bunga pada masyarakat (Ibu PKK), penataan administrasi desa dan peningkatan kebugaran jasmani melalui senam pernafasan atau senam kebugaran jasmani di desa Modelomo Kecamatan Talamuta Kabupaten Boalemo.

## 3. Lingkup Program KKS-Pengabdian

### a. Kelompok Sasaran

Sasaran program adalah kelompok Ibu PKK yang bergerak pada usaha merangkai bunga. Diharapkan dengan adanya program ini dapat memotivasi masyarakat terutama Ibu PKK untuk bergabung membentuk kelompok yang lain.

Selain dari pada itu keberadaan KKS Pengabdian di desa ini diharapkan menjadi momen bagi mahasiswa untuk belajar dari kehidupan di desa sebelum terjun ke masyarakat menjadi sarjana. Direncanakan mahasiswa yang akan mengikuti KKS Pengabdian di desa ini sebanyak 30 orang yang akan disebar pada 3 (tiga) dusun.

Untuk jelasnya sasaran KKS Pengabdian mahasiswa di Desa Modelomo dapat dilihat pada table berikut:

**Tabel 1. Kelompok Sasaran, Potensi dan Permasalahannya**

| <b>Kelompok/ Sasaran Program</b>              | <b>Potensi</b>   | <b>Permasalahan</b>   |
|---|--|---|
| Merangkai bunga sebanyak kelompok ibu-ibu PKK | Ibu PKK dan Masyarakat setempat sudah bisa merangkai bunga secara tradi-sional.                              | Keterbatasan pengetahuan dalam membuat atau merangkai bunga serta teknik pembuatan serta teknik pemeliharaan yang berkualitas |
| Penataan Administrasi Desa                    | Adanya keinginan Kepala Desa untuk penataan administrasi desa dalam menunjang keikutsertaan dalam lomba desa | Kekurangan pengetahuan dalam penataan administrasi desa yang baik.  |
| Peningkatan Kebugaran Jasmani Masyarakat      | Adanya keinginan masyarakat untuk mempertahankan tingkat kebugaran tubuh melalui kegiatan Senam Pernafasan.  | Kurangnya pengetahuan tentang kesehatan terutama tingkat kebugaran tubuh  |
| Pembinaan Olahraga Lainnya                    | Adanya potensi anak muda (Karang Taruna) untuk dibina dalam kegiatan olahragalainnya.                        | Masih perlu peningkatan teknik dan pembinaan dalam kegiatan olahraga.   |

b. Perencanaan, Pelaksanaan dan Evaluasi Partisipatif KKS-Pengabdian

Kegiatan yang telah dimulai berupa koordinasi dengan kepala desa, kepala lingkungan, serta pertemuan dengan masyarakat, dan pembicaraan awal dengan ibu PKK sebagai peserta pelatihan merangkai bunga serta dengan masyarakat umumnya terutama kaum generasi muda atau karang taruna tentang pelaksanaan kebugaran jasmani yaitu senam pernafasan dan kegiatan olahraga lainnya seperti: sepak bola dan lain-lain.

Sedangkan kegiatan berupa perencanaan adalah koordinasi dengan Lembaga Pengabdian Masyarakat – UNG untuk melakukan perekrutan mahasiswa yang memiliki latarbelakang keilmuan yang bersesuaian dengan kegiatan yang akan dilakukan. Perekrutan mahasiswa akan dilanjutkan dengan pembekalan di kampus menyangkut materi dan teknik sosialisasi dimasyarakat serta penyiapan perlengkapan pendukung selama berada di lokasi. Pemberian materi akan disampaikan dalam ruang pembekalan yang dapat berlangsung sekitar tiga – empat hari. Metode dan jadwal kegiatan mahasiswa selama berada dilokasi juga akan disampaikan oleh panitia dalam pembekalan.

Penyiapan sarana akomodasi dan asuransi mahasiswa sejumlah 30 orang dilakukan sebelum pemberangkatan ke lokasi. Penyiapan lainnya terkait bantuan sarana pengolahan berupa alat proses produksi.

Selanjutnya serah terima mahasiswa KKS-Pengabdian kepejabat setempat sebagai tanda resmi kegiatan KKS-Pengabdian dimulai. Sosialisasi mahasiswa di lokasi akan dibantu oleh aparat desa dan unsur pemuda/karang taruna. Aktivitas mahasiswa akan dibagi sedemikian rupa sesuai dengan kegiatan yang sudah diprogramkan.

Evaluasi program akan dilakukan tiap bulan, dan secara khusus evaluasi dilakukan setiap dua minggu terhadap mahasiswa baik individu maupun kelompok dalam melakukan aktivitasnya selama ini.

## **BAB III**

### **METODE PELAKSANAAN**

#### **3.1 Persiapan dan Pembekalan**

Persiapan dan pembekalan bagi mahasiswa KKS-Pengabdian dilakukan selama kurang lebih 5 hari meliputi kegiatan koordinasi dengan pemerintah kecamatan, perekrutan mahasiswa, pembekalan dan penyiapan sarana dan prasarana KKS-Pengabdian. Pembekalan (coaching) bagi mahasiswa peserta KKS-Pengabdian meliputi materi umum terkait dengan fungsi mahasiswa dilokasi yang akan disampaikan oleh Ketua LPM UNG. Selain itu juga terdapat materi tentang pemberdayaan kelompok ekonomi produktif, pengetahuan dalam penataan administrasi desa dalam hal penataan surat-suratan, administrasi desa, pengetahuan tentang pentingnya kesehatan bagi masyarakat terutama kebugaran jasmani serta kebersamaan masyarakat dalam memasyarakatkan olahraga dan mengolahragakan masyarakat yang nantinya akan disampaikan oleh tenaga DPL dan instruktur lembaga Mitra.

#### **3.2 Proses Pelaksanaan KKS Pengabdian**

Pelaksanaan tahapan kegiatan KKS-Pengabdian Berlangsung Bulan Oktober – Nopember 2016. Dengan agenda kegiatan Sebagai Berikut:

1. Acara pelepasan mahasiswa peserta KKS Pengabdian dari kampus UNG disertai dosen dan tim pembimbing lapangan
2. Pengantaran 30 orang mahasiswa peserta KKS Pengabdian ke Desa Modelomo Kec. Tilamuta.
3. Penyerahan mahasiswa peserta KKS Pengabdian ke Pemerintah Kecamatan yang selanjutnya diserahkan ke Pemerintah Desa Modelomo
4. Pengarahan oleh Dosen Pembimbing Lapangan dibantu oleh pemerintah setempat
5. Monitoring dan evaluasi setiap 2 minggu sepanjang periode kegiatan
6. Monitoring dan evaluasi akhir kegiatan KKS-Pengabdian
7. Penarikan mahasiswa Peserta KKS Pengabdian.

### **3.3 Pelaksanaan**

Terdapat tiga dusun yang akan menjadi mitra pendampingan mahasiswa peserta KKS . Mahasiswa akan disebar pada tiga dusun tersebut. Tahapan program yang akan dilaksanakan adalah pelatihan seni merajut. Program lain berupa penataan administrasi desa dan pembinaan cara hidup sehat.

Metode yang digunakan dalam melakukan pemberdayaan terhadap kelompok membuat dan merangkai bunga adalah teknik pembelajaran kelompok dalam bentuk praktek. Pembelajaran kelompok dalam bentuk praktek yang dimaksud akan dilakukan oleh mahasiswa bersama-sama kelompok ketrampilan membuat dan merangkai bunga dalam hal ini ibu PKK.

Dalam hal penataan administrasi desa para mahasiswa akan melihat langsung proses administrasi desa serta membuat perencanaan dalam penataan administrasi desa tersebut. Demikian pula dalam hal pembinaan cara hidup sehat para mahasiswa dan dosen akan memberikan pelatihan kepada masyarakat tentang kebugaran jasmani serta melakukan pendataan potensi bagi karang taruna dalam cabang olahraga yang lain secara terjadwal.

Pekerjaan yang akan dilakukan oleh mahasiswa dan dihitung dalam volume 144 Jam Kerja Efektif Mahasiswa (JKEM) dalam sebulan. Rata-rata jam kerja efektif mahasiswa (JKEM) per hari adalah 4,8 sebagai acuan, rinciannya sebagai berikut:

Tabel 2. Uraian Pekerjaan, Program dan Volumnya dalam 2 Bulan

| No                    | Nama Pekerjaan   | Program                                  | Volume (JKEM) | Keterangan        |
|-----------------------|--|--|---------------|-------------------|
| 1                     | Penyediaan bahan baku dan alat praga, serta penyiapan bantuan alat pengolahan dan perlengkapan | Penyiapan alat                           | 1728          | 6 orang mahasiswa |
| 2                     | Kegiatan Pembinaan Kelompok PKK Ketrampilan membuat dan merangkai bunga                        | Perencanaan dan monitoring               | 1728          | 6 orang mahasiswa |
| 3                     | Kegiatan Penataan Adminis-trasi Desa   | Administrasi, Perencanaan dan Monitoring | 1728          | 6 orang mahasiswa |
| 4                     | Kegiatan Pembinaan Kebugaran Jasmani (lansia)  | Pemberian Pelatihan                      | 1728          | 6 orang mahasiswa |
| 5                     | Kegiatan Olahraga Lainnya  | Pemberian Pelatihan Olahraga Lainnya     | 1728          | 6 orang mahasiswa |
| Total Volume Kegiatan |  |  | 8640          | 30 rang           |

### **3.4 Rencana Keberlanjutan Program**

Selain pola kinerja mahasiswa dalam KKS - Pengabdian ini, keberlanjutan program juga turut ditentukan oleh daya serap kelompok sasaran selama kegiatan pelatihan. Kemampuan kelompok sasaran dalam mengadopsi dan mengadaptasi materi yang disampaikan penyuluh teknis dan mahasiswa pendamping akan berkorelasi pada hasil, yakni produk yang berkualitas, menarik dan siap merebut peluang pasar yang tersedia. Jadi, saling keterpaduan dan sinergi yang terbangun antara kelompok sasaran dan mahasiswa akan menentukan kesinambungan.

Hal yang penting dalam keberlanjutan program adalah setelah mahasiswa meninggalkan lokasi KKS apa yang diajarkan dan dilatih dapat dilanjutkan oleh masyarakat. Hal ini akan terlihat dalam peningkatan kapasitas produksi, ketertarikan anggota kelompok dalam meningkatkan produksi, keinginan masyarakat dan aparat desa dalam kreativitas penataan administrasi desa serta keikutsertaan para pemuda desa (Karang Taruna) dalam mengikuti Pembinaan Kebugaran Jasmani ketrampilan merangkai bunga dan Kegiatannya Olahraga lainnya.

## **BAB IV**

### **KELAYAKAN PERGURUAN TINGGI**

Universitas Negeri Gorontalo merupakan salah satu perguruan tinggi Negeri yang ada di Provinsi Gorontalo. Sampai dengan saat ini Universitas Negeri Gorontalo membina 10 Fakultas dan 6 lembaga penunjang yang salah satunya adalah Lembaga Pengabdian Pada Masyarakat (LPM). Lembaga ini menjalankan tugas dalam bidang pengabdian pada masyarakat dengan melibatkan seluruh fakultas yang ada.

Lembaga Pengabdian Masyarakat (LPM) merupakan lembaga pengabdian dengan **Visi** sebagai lembaga yang tempat penerapan ilmu pengetahuan, teknologi, seni dan budaya dalam pemberdayaan masyarakat untuk mendukung pencapaian Universitas Negeri Gorontalo sebagai universitas yang berdaya saing dalam menciptakan insan yang cerdas, terampil dan berkarakter. Sedangkan **Misi** lembaga ini adalah (1). Melaksanakan layanan pengabdian kepada masyarakat bagi dosen dilingkungan Universitas Negeri Gorontalo, (2). Melakukan upaya pemberdayaan usaha ekonomi kemasyarakatan melalui *hard skill* dan *soft skill* menuju ketahanan nasional yang berbasis kerakyatan, sehingga dapat mengantisipasi perubahan lingkungan dan ekonomi global. (3) Menjalin kerjasama kemitraan secara sinergitas dalam program pembangunan dan pemberdayaan yang berbasis pada masyarakat.

## **BAB V**

### **PEMBAHASAN**

#### **5.1 Pembahasan Program Kerja**

Program kerja sebagaimana diketahui bersama sudah di rencanakan setelah observasi yang dilakukan oleh mahasiswa KKS selama satu minggu dan dari observasi tersebut melahirkan program-program yang difokuskan pada keilmuan yang diketahui oleh mahasiswa yaitu Bidang Kesehatan, Bidang Pendidikan dan Bidang Olahraga.

Adapun yang menjadi perencanaan program kerja yaitu:

Program Inti :

1. Pemberian Senam Lansia ( Usia Lanjut )
2. Pembuatan Seni Merangkai Bunga Dari Pelapak Pisang Dan Jagung.

Program Tambahan :

1. Pendataan Penduduk yang terdaftar di Desa Modelomo
2. Kerja bakti bersama masyarakat
3. Sholat berjamaah di masjid
4. Kegiatan Olahraga dan seni
  - Sepak Bola Mini (Anak-Anak)
  - Sepak Bola/Futsal (Dewasa)
  - Lomba Adzan
  - Lomba Puisi
  - Lomba Koteks Kaca Mata
  - Lomba Vokalia Umum
  - Lomba Vokali Waria
  - Lomba Perkusi

#### **5.2 Pengorganisasian Program Kerja**

Dalam penentuan program kerja yang dalam hal ini akan diterapkan di desa Modelomo, peserta KKS telah melakukan pembicaraan dengan berbagai pihak baik itu

aparatus pemerintah desa dan juga karang taruna. Hal ini dilakukan agar dalam pelaksanaannya mahasiswa dapat mencapai target luaran yang sesuai dengan apa yang sebenarnya terjadi di tengah-tengah masyarakat itu sendiri. Tak hanya itu, mahasiswa KKS pun dalam hal ini tentunya bekerja sama dengan masyarakat, aparat desa dan juga karang taruna, sehingga tingkat keoptimalan pelaksanaan lebih tercapai dengan sempurna.

Setelah adanya perencanaan program yang telah disepakati bersama, maka kami menyusun pengorganisasian program kerja sesuai bidang keahlian masing-masing. Karena program utama dalam program KKS ini merupakan bidang kajian ilmu kesehatan, olahraga dan Seni sehingga mahasiswa yang ahli dibidangnya kemudian membimbing peserta lain yang mayoritas adalah calon-calon tenaga pendidik. Awal pengorganisasian dalam menjalankan program kerja difokuskan pada pemberdayaan masyarakat dalam peningkatan pengetahuan, sikap dan perilaku tentang pemberian senam lansia dan pembuatan merangkai bunga dari pelepak pisang dan jagung pada masyarakat dimaksudkan agar mahasiswa memiliki waktu kerja yang cukup sesuai dengan jam kerja yang telah ditentukan, disela-sela kegiatan ini, mahasiswa peserta KKS mengumpulkan bahan-bahan terkait dengan pembuatan merangkai bunga dari pelepak pisang dan jagung.

### **5.3 Implementasi Program Kerja**

Sejauh ini, semenjak peserta KKS turun ke lokasi dan menjalankan program yang telah disepakati, mahasiswa telah berusaha semaksimal mungkin melaksanakan apa yang seharusnya dilakukan. Dalam perencanaan program itu sendiri mahasiswa membagi program kerja menjadi dua yaitu program inti dan program tambahan. Mengenai implementasi dari dua program tersebut, tentu yang menjadi fokus utama mahasiswa yaitu di program inti. Namun tidak juga mengesampingkan program tambahan yang telah dicanangkan.

Program kerja yang kami laksanakan di wilayah Desa Modelomo meliputi Program Inti (Pemberian Senam Lansia Dan Pembuatan Merangkai Bunga Dari Pelepak Bunga dan Jagung) dan program tambahan (Pendataan Penduduk yang terdaftar di Desa Modelomo, Kerja bakti bersama masyarakat, Sholat berjamaah di masjid, Kegiatan

Olahraga dan seni). Program kerja yang telah direncanakan bersama dilaksanakan dalam waktu satu bulan 15 hari ( 45 hari ) di lokasi. Kegiatan pertama yang dilakukan pada minggu awal yakni observasi lapangan dan pemaparan program, yang kemudian dilanjutkan dengan program- program lain di masing-masing bidang pada minggu – minggu selanjutnya.

#### **5.4 Pengawasan Program Kerja**

Pelaksanaan pengawasan terhadap setiap program kerja selalu kami laksanakan pada setiap program yang telah terealisasi. Dalam hal pengawasan, banyak pihak yang membantu dan terlibat, sehingga setiap program yang kami laksanakan dapat terkontrol dengan baik. Pengawasan terhadap program kerja secara langsung dilakukan oleh, Dosen Pembimbing Lapangan, Tokoh Masyarakat Desa Modelomo, Kepala Desa Modelomo, Ketua dan Sekretaris. Namun pada dasarnya semua pelaksanaan program kerja memiliki koordinator lapangan yang terdiri dari mahasiswa peserta KKS itu sendiri dan Karang Taruna Desa Modelomo. Sehingga setiap Koordinator lapangan akan bertanggung jawab dalam pengawasan terhadap program kerja yang akan dilaksanakan sampai dengan Implementasi dari program kerja.

#### **5.5 Evaluasi Program Kerja**

Evaluasi program kerja dilakukan setiap program kerja tersebut selesai dilaksanakan. Hal ini dilakukan untuk mengevaluasi apakah program kerja sudah terlaksana dengan baik dan jika ada kendala-kendala misalnya :

- Pada pemberian senam lansia dimana sulitnya Warga Masyarakat khususnya usia lanjut untuk dapat mengikuti senam tersebut.
- Pada Pembuatan Pelepak Pisang dan Jagung di mana sulitnya mengumpulkan masyarakat untuk dapat mengikuti simulasi.

Evaluasi program kerja ini dijadikan sebagai wadah untuk mencari solusi dari kendala yang dihadapi dan juga saling memberi ide dan masukan terkait program yang belum berlangsung, sehingga tingkat capaian luaran yang didapat semakin baik. Bahkan tak hanya itu, mahasiswa juga mengadakan rapat dengan Karang Taruna, beserta kepala desa

sehingga proses bertukar pikiran untuk mencari ide – ide baru itu berjalan sesuai dengan yang diharapkan.

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **6.1 Kesimpulan**

Kuliah kerja Sibermas (KKS) Pengabdian adalah Kuliah Kerja Sinergi Pemberdayaan Masyarakat dimana KKS ini adalah suatu Kuliah Kerja dengan misi mengembangkan implementasi Tridharma Perguruan Tinggi. Khususnya dharma pengabdian pada masyarakat. Oleh karena itu melalui pelaksanaan KKS ini tentunya kami selaku Mahasiswa peserta KKS terkait menjadi harapan bagi semua pihak agar kami bisa sukses dalam mengabdikan diri di masyarakat khususnya dalam mewujudkan tujuan dan manfaat dari pelaksanaan KKS tersebut.

#### **6.2 Saran**

Adapun saran kami dalam pelaksanaan KKS ini, baik dimasa sekarang dan untuk pelaksanaan KKS selanjutnya adalah sebagai berikut :

1. Pelaksanaan KKS ini diharapkan bisa memberikan pemahaman lewat upaya pendekatan sinergi pemberdayaan yang bertumpu pada peningkatan sumber daya masyarakat itu sendiri.
2. Dengan semangat “Sibermas” diharapkan semua komponen yang ada dapat bersinergi antara satu dengan yang lain secara lebih arif, simpatik, dan produktif.

## **DAFTAR PUSTAKA**

Alfian, dkk (2009), Kemiskinan Struktural: Suatu Bunga Rampai, Jakarta: Yayasan Ilmu-Ilmu Sosial dan HIPIS

Mubyarto, dkk (2004), Kebudayaan Masyarakat Desa Tertinggal, Jokjakarta: Aditya Media.

Sajoto, (2001), Pembinaan Kondisi Fisik Dalam Olahraga, Jakarta: Ditjen Dikti.

.....(2013), Panduan Pelaksanaan Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat Di Perguruan Tinggi Edisi IX, Direktorat Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat, Jakarta: Ditjen Dikti Kemendikbud.

**Lampiran I**

**Dokumentasi Kegiatan Inti**

Gambar 1.1 Pemberian Senam Lansia Pada Masyarakat Desa Modelome Khususnya Pada Usia Lanjut.



Gambar 1.2 Pembuatan Karya Seni Merangkai Bunga Dari Pelepek Pisang Dan Jagung.



Gambar 1.3 Proses Pembuatan Karya Seni Dari Pelempak Pisang Dan Jagung.



Gambar 1.4 Karya Seni Dari Pelapak Pisang Dan Jagung Yang Sudah Jadi



## Lampiran Dokumentasi Kegiatan Tambahan

Gambar 2.1 Wawancara Bersama Kepala Desa Sekaligus Pendataan Warga Desa Modelomo.



Gambar 2.2 Bakti Sosial Bersama Masyarakat Desa Modelomo





Gambar 2.3 Kegiatan Olahraga



Sepak Bola Mini Anak-Anak Usia 15 Tahun Kebawah



Sepak Bola (Futsal) Dewasa Usia 30 Tahun Keatas

Gambar 2.4 Kegiatan Kesenian



Peserta Konteks Kaca Mata



Peserta Lomba Vokalia Umum



Peserta Lomba Vokalia Waria



Peserta Lomba Perkusi



Photo Malam Perpisahan



Photo Bersama



